

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI BERDASARKAN STANDAR ACRL MELALUI PEMANFAATAN MULTIMEDIA BAGI GURU SEKOLAH DASAR

¹⁾Dyoty Auliya Vilda Ghasya, ²⁾Gio Mohamad Johan, dan ³⁾Lili Kasmini

^{1),2),3)}STKIP Bina Bangsa Getsempena

Email: dyoty70@gmail.com

Abstrak

Literasi informasi merupakan suatu keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan memanfaatkan informasi. Sehingga literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang terutama pada dunia pendidikan, dalam hal ini guru sekolah dasar karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat, namun belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi para pencari informasi. Berdasarkan observasi secara langsung yang dilakukan oleh tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada sekolah dasar mitra ditemukan data dan informasi bahwa kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar masih dibawah standar *Association Of College and Research Libraries (ACRL)*. Standar literasi informasi ini berisi daftar sejumlah kemampuan yang digunakan dalam menentukan kemampuan seseorang dalam memahami informasi. Melihat permasalahan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar mitra masih dibawah standar ACRL tersebut, maka tim pengusul akan memanfaatkan multimedia sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar mitra. Keunggulan dari pemanfaatan multimedia yang paling menonjol adalah interaktivitas yang artinya media ini secara inheren memaksa pengguna untuk berinteraksi dengan materi. Interaksi ini bervariasi dari yang paling sederhana hingga yang kompleks. Program ini akan dilaksanakan pada guru sekolah dasar di Kabupaten Aceh Besar. Adapun tujuan dari program ini adalah (1) Melalui kegiatan pendampingan ini diyakni dapat menambah khasanah pengetahuan guru sekolah dasar mengenai program peningkatan kemampuan literasi informasi, (2) Melalui kegiatan pendampingan akan meningkatkan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)* melalui pemanfaatan multimedia. (3) Mengembangkan keterampilan guru sekolah dasar dalam mendesain media literasi informasi sederhana yang mudah dibuat dan aplikatif dengan pembelajaran yang disajikan.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Standar ACRL, Multimedia.

Abstract

Information literacy is a skill needed to search, analyze and utilize information. So that information literacy is a very important ability that is owned by a person, especially in the world of education, in this case elementary school teachers because at this time all people are faced with various types of information resources that are developing very rapidly, but not necessarily all the information that is available and created can be trusted and in accordance with the information needs of information seekers. Based on direct observations made by the team proposing the Community Partnership Program (PKM) in partner primary schools found data and information that the information literacy skills of elementary school teachers are still below the standards of the Association of College and Research Libraries (ACRL). This information literacy standard lists a number of abilities used in determining a person's ability to understand

information. Seeing the problem of information literacy ability of partner elementary school teachers is still below the ACRL standard, the proposer team will utilize multimedia as one solution to improve information literacy skills of partner primary school teachers. The advantage of using multimedia the most prominent is interactivity which means that this media inherently forces users to interact with the material. This interaction varies from the simplest to the complex. This program will be implemented for elementary school teachers in Aceh Besar District. The objectives of this program are (1) through this mentoring activity it is believed that it can increase the repertoire of knowledge of primary school teachers regarding information literacy capacity building programs, (2) Through mentoring activities will improve elementary school teacher information literacy skills based on the standards of the Association of College and Research Libraries (ACRL) through multimedia utilization. (3) Develop the skills of elementary school teachers in designing simple information literacy media that are easy to make and applicable to the learning presented.

Keywords: *Information Literacy, ACRL Standard, Multimedia.*

PENDAHULUAN

Literasi informasi merupakan suatu hal yang tidak ada habisnya untuk dibicarakan. Literasi informasi dipandang sebagai kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia sebagai warga masyarakat dunia yang bergerak dengan sangat cepat. Sebagian besar pakar pendidikan menganggap bahwa kemampuan literasi informasi sebagai suatu hak asasi warga negara yang wajib difasilitasi oleh negara selaku penyelenggara proses pendidikan. Literasi informasi sendiri merupakan suatu keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan memanfaatkan informasi. Sehingga literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang terutama pada dunia pendidikan, dalam hal ini guru sekolah dasar karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan

berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat, namun belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi para pencari informasi.

Pentingnya kemampuan literasi informasi dimiliki oleh guru sekolah dasar karena guru sekolah dasar merupakan tenaga pendidik bagi siswa yang memiliki rentang usia dari 7-12 tahun. Pada usia ini, guru dapat menanamkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan sangatlah mudah, bahkan siswa usia sekolah dasar memiliki kemampuan progresi berkesinambungan dari gerakan dan refleks spontan ke kebiasaan yang diperoleh untuk menuju kecerdasan. Siswa sekolah dasar juga merupakan makhluk aktif dan peniru yang ulung serta pada fase tahap perkembangan kognitif pra operasional konkrit. Oleh karena itu, guru sekolah dasar

tidak boleh memberikan informasi yang salah kepada siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan observasi secara langsung yang dilakukan oleh tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada sekolah dasar mitra ditemukan data dan informasi bahwa kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar masih dibawah standar *Association Of College and Research Libraries (ACRL)*. Standar literasi informasi ini berisi daftar sejumlah kemampuan yang digunakan dalam menentukan kemampuan seseorang dalam memahami informasi. Adapun standar kemampuan literasi informasi berdasarkan *ACRL* tersebut yaitu (1) guru yang literat informasi mampu menentukan jenis dan sifat informasi yang dibutuhkan, (2) guru yang literat informasi mengakses kebutuhan informasi secara efektif dan efisien, (3) guru yang literat mengevaluasi informasi dan sumber-sumber secara kritis dan menjadikan informasi yang dipilih sebagai dasar pengetahuan, (4) guru yang literat menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dengan efektif dan efisien, serta (5) guru yang literat informasi memahami isu ekonomi, hukum dan sosial sekitar penggunaan dan pengaksesan informasi secara etis dan hukum.

Alasan tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menggunakan standar ini karena standar ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan literasi informasi akademis guru sekolah dasar. Melihat permasalahan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar mitra masih dibawah standar *ACRL* tersebut, maka tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) akan memanfaatkan multimedia sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar mitra. Keunggulan pemanfaatan multimedia yang paling menonjol adalah interaktivitas yang artinya media ini secara inheren memaksa pengguna untuk berinteraksi dengan materi. Interaksi ini bervariasi dari yang paling sederhana hingga yang kompleks.

Kelebihan dari multimedia sendiri dapat memunculkan berbagai macam media seperti teks, suara, gambar, grafik, animasi dan lain-lain. Sehingga melalui pemanfaatan multimedia, guru dapat memperoleh berbagai macam literasi informasi yang sangat luas. Peningkatan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar mitra melalui pemanfaatan multimedia akan dilakukan dengan cara bekerja sama dan menggunakan tutor sebaya pada kelompok guru sekolah dasar mitra. Aktivitas sosialisasi, pelatihan,

dan pendampingan ini akan lebih banyak terkonsentrasi pada peningkatan kemampuan literasi informasi personal yang harus dimiliki oleh seorang guru. Melalui kelompok guru sekolah dasar mitra inilah, harapannya dapat menyentuh secara langsung kepada guru yang lainnya agar dapat didiseminasikan secara luas mengenai peningkatan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar berdasarkan standar *ACRL* melalui pemanfaatan multimedia.

PERMASALAHAN MITRA

Guru merupakan tenaga pendidik yang harus memiliki kompetensi pedagogik. Sehingga dalam hal ini guru diharapkan memiliki kemampuan literasi informasi agar bisa menentukan informasi yang akurat dan lengkap yang akan menjadi dasar dalam membuat keputusan, membatasi informasi yang dibutuhkan, mengidentifikasi sumber informasi potensial, mengembangkan strategi penelusuran yang sukses, mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, serta menggunakan informasi untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dan lain-lain.

Menurut Bundy dalam Hasugian (2009:200) “Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan

memanfaatkan informasi”. Tidak jauh berbeda dengan pengertian di atas dalam laporan penelitian *America Library Association’s Presidential Commite on Information Literacy* (1989:1) dikatakan bahwa “*Information literacy is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectively the needed information*”.

Literasi informasi dibutuhkan pada era globalisasi agar guru memiliki kemampuan untuk menggunakan informasi teknologi komunikasi dan aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasi serta menyaring atau memfilter berbagai macam informasi. Misalnya kemampuan dalam menggunakan alat penelusuran internet yang begitu luas harus disertai dengan kemampuan literasi informasi yang tepat. Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas, maka literasi informasi memiliki tujuan dalam membantu guru dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi secara langsung yang dilakukan oleh tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada sekolah dasar mitra ditemukan data dan informasi bahwa kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar masih dibawah standar *Association Of College and Research*

Libraries (ACRL). Hal ini dikarenakan minimnya sosialisai, pelatihan dan pendampingan kepada guru mengenai peningkatan kemampuan literasi informasi. Mengingat bahwa kemampuan literasi informasi begitu penting dimiliki oleh guru sekolah dasar dalam proses kegiatan belajar mengajar maka diperlukan terobosan untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

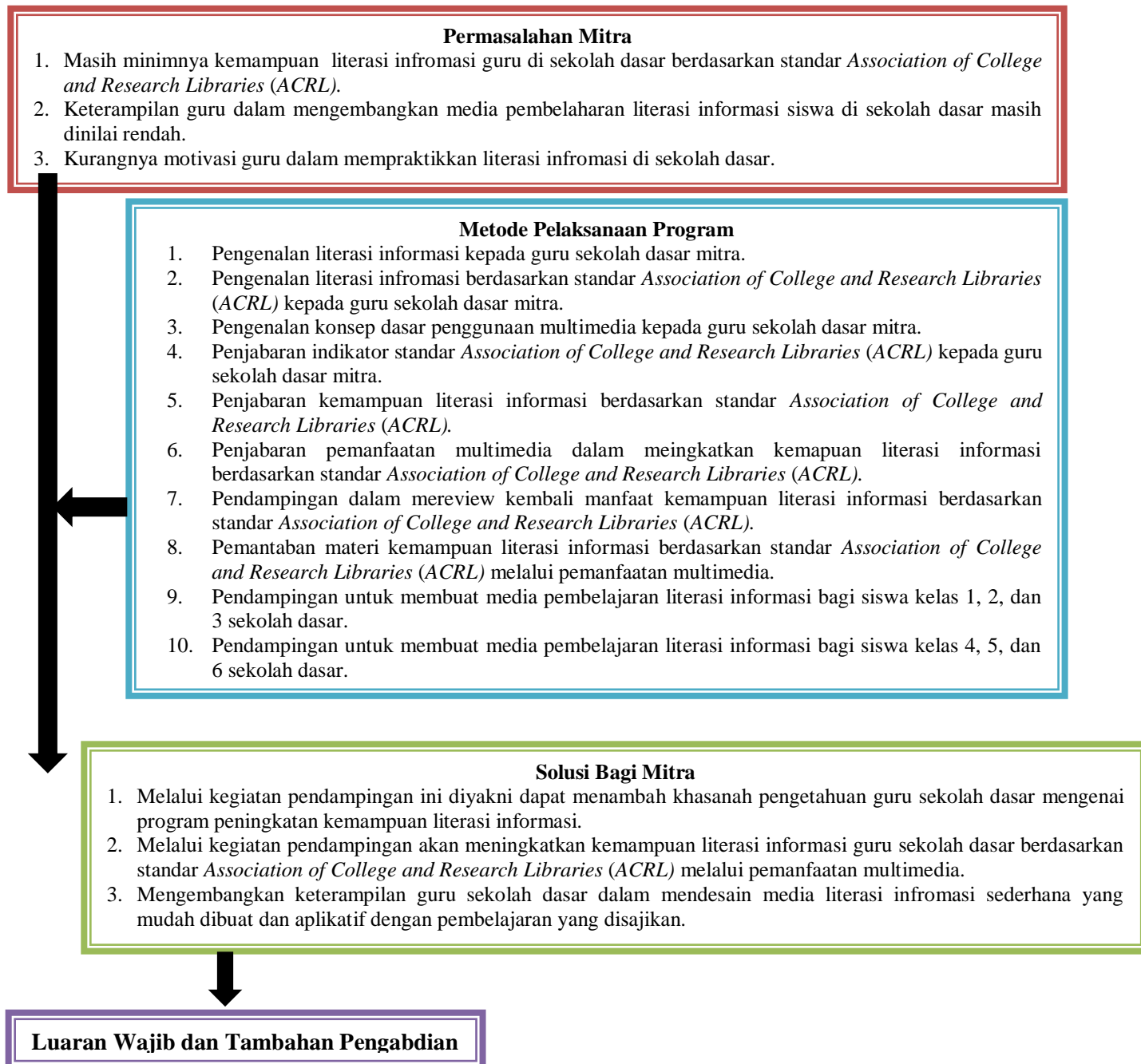
Berpijak pada permasalahan peningkatan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar di Kabupaten Aceh Besar berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)* melalui pemanfaatan multimedia, metode pelaksanaan yang hendak dilakukan oleh tim pengabdian adalah pendampingan kepada guru dengan rincian sebagai berikut.

1. Pengenalan literasi informasi kepada guru sekolah dasar mitra.
2. Pengenalan literasi informasi berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)* kepada guru sekolah dasar mitra.
3. Pengenalan konsep dasar penggunaan multimedia kepada guru sekolah dasar mitra.
4. Penjabaran indikator standar *Association of College and Research Libraries*

(*ACRL*) kepada guru sekolah dasar mitra.

5. Penjabaran kemampuan literasi informasi berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)*.
6. Penjabaran pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)*.
7. Pendampingan dalam mereview kembali manfaat kemampuan literasi informasi berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)*.
8. Pemantaban materi kemampuan literasi informasi berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)* melalui pemanfaatan multimedia.
9. Pendampingan untuk membuat media pembelajaran literasi informasi bagi siswa kelas 1, 2, dan 3 sekolah dasar.
10. Pendampingan untuk membuat media pembelajaran literasi informasi bagi siswa kelas 4, 5, dan 6 sekolah dasar.

Adapun metode pelaksanaan program tersebut secara terperinci dapat digambarkan dalam bentuk bagan alir pada halaman selanjutnya sebagai berikut.



Gambar 1 Skema dan Tahapan Pelaksanaan Pelaksanaan Program

HASIL KEGIATAN

Sekolah sebagai sarana pendidikan yang bersifat terbuka untuk diakses oleh publik. Sekolah dengan segala aktivitasnya

yang melembaga dan memasyarakat pada hakikatnya merupakan sebuah modal sosial yang sangat besar perannya bagi masa depan suatu bangsa. Peran teknologi dan informasi

dalam mengembangkan proses pembelajaran menjadi suatu keniscayaan dan tidak dapat dibantah lagi. Pembinaan dan pengembangan kemampuan guru seringkali menekankan pada aktivitas yang berdimensi sosial saja, dan masih jauh dari dimensi profesional dan berorientasi pada pemberdayaan kemampuan personal individu.

Upaya pembinaan dan pendampingan aktivitas guru di dalam melakukan proses

pembelajaran sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat lebih dikembangkan ke arah kegiatan yang lebih mengembangkan kemampuan personal seorang guru seperti kemampuan pedagogik. Mengingat keberadaan TIK pada masa kini sudah sangat besar dampaknya terhadap beragam aspek kehidupan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM

Karena itu perlu adanya suatu terobosan dalam pembinaannya, tidak hanya berorientasi secara manual, tetapi juga melekat dengan adanya teknologi di sekitar. Termasuk dalam hal ini diintegrasikan dalam pengembangan literasi informasi di sekolah dasar. Pelaksanaan PKM ini untuk mendukung upaya peningkatan kapasitas guru sebagai tenaga pendidik profesional melalui pelatihan dan pendampingan guru sekolah dasar dalam

meningkatkan kemampuan literasi informasi. Adapun langkah-langkah solutif yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM bersama sekolah mitra yakni:

1. Melalui kegiatan pendampingan ini diyakini dapat menambah khasanah pengetahuan guru sekolah dasar mengenai program peningkatan kemampuan literasi informasi.

2. Melalui kegiatan pendampingan akan meningkatkan kemampuan literasi informasi guru sekolah dasar berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)* melalui pemanfaatan multimedia.
3. Mengembangkan keterampilan guru sekolah dasar dalam mendesain media literasi informasi sederhana yang mudah dibuat dan aplikatif dengan pembelajaran yang disajikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada dua mitra yaitu pada (1) SDN Perumnas

Neuheun, (2) SD Islam Laboratorium PKPU. Kedua mitra terletak di Kabupaten Aceh Besar. Tim pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan program PKM. Selain itu, tim pengabdian juga mengundang tutor literasi yaitu Rismawati, M. Pd. selaku pegiat literasi Nasional terpilih dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta dosen-dosen bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Zaki Al Fuad, M. Pd., Cut Marlina, M. Pd., Helminsyah, M. Pd. Berikut tabel kegiatan PKM tahap kemajuan pendanaan 70% yang telah dilaksanakan.

Tabel 1 Capaian Kegiatan serta Waktu Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap Kemajuan Pada Mitra (1) SDN Perumnas Neuheun dan Mitra (2) SD Islam Laboratorium PKPU Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis kegiatan	Tanggal	Hasil Kegiatan
1	Menyusun rencana kerja dan pembagian tugas tim pengabdian	19 April 2018	Rencana kerja dan pembagian tugas tim pengabdian telah tersusun
2	Mengurus perizinan di kampus dan sekolah mitra pengabdian	24 April 2018	Memperoleh izin pengabdian dari ketua dan LPPM STKIP Bina Bangsa Getsempena dan sekolah mitra
3	Rapat koordinasi dengan pihak sekolah mitra	30 April 2018	Mendapat jadwal pengabdian di sekolah mitra
4	Melakukan observasi awal di lokasi mitra pengabdian untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan literasi informasi yang dimiliki guru SDN Perumnas Neuheun	3 Mei 2018	Memperoleh informasi kemampuan literasi informasi guru pada sekolah mitra
5	Melakukan observasi awal di lokasi mitra pengabdian untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan literasi informasi yang dimiliki guru SD Islam Laboratorium PKPU	4 Mei 2018	Memperoleh informasi kemampuan literasi informasi guru pada sekolah mitra

6	Memotivasi untuk pengembangan diri guru SDN Perumnas Neuheun	14 Mei 2018	Guru pada sekolah mitra termotivasi dan terbuka untuk memperoleh ilmu baru
7	Memotivasi untuk pengembangan diri guru SD Islam Laboratorium PKPU	16 Mei 2018	Guru pada sekolah mitra termotivasi dan terbuka untuk memperoleh ilmu baru
8	Pengenalan literasi informasi kepada guru SDN Perumnas Neuheun	17 Mei 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui dan mengenali tentang literasi informasi
9	Pengenalan literasi informasi kepada guru SD Islam Laboratorium PKPU	22 Mei 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui dan mengenali tentang literasi informasi
10	Pengenalan kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL melalui pemanfaatan multimedia kepada guru SDN Perumnas Neuheun	28 Mei 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui dan mengenali tentang literasi informasi berdasarkan standar ACRL melalui pemanfaatan multimedia
11	Pengenalan kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL melalui pemanfaatan multimedia kepada guru SD Islam Laboratorium PKPU	31 Mei 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui dan mengenali tentang literasi informasi berdasarkan standar ACRL melalui pemanfaatan multimedia
12	Pengenalan konsep dasar penggunaan multimedia kepada guru SDN Perumnas Neuheun	4 Juni 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui dan mengenali tentang konsep dasar penggunaan multimedia
13	Pengenalan konsep dasar penggunaan multimedia kepada guru SD Islam Laboratorium PKPU	5 Juni 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui dan mengenali tentang konsep dasar penggunaan multimedia
14	Penjabaran indikator dari standar ACRL kepada guru SDN Perumnas Neuheun	7 Juni 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran indikator dari standar ACRL
15	Penjabaran indikator dari standar ACRL kepada guru SD Islam Laboratorium PKPU	9 Juni 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran indikator dari standar ACRL
16	Penjabaran kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL kepada guru SDN Perumnas Neuheun	10 Juli 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL
17	Penjabaran kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL kepada guru SD Islam Laboratorium PKPU	12 Juli 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL
18	Penjabaran pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL kepada guru SDN Perumnas Neuheun	16 Juli 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL
19	Penjabaran pemanfaatan multimedia dalam	19 Juli 2018	Guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran pemanfaatan multimedia dalam

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diajukan adalah tim pengabdian memperoleh informasi kemampuan literasi informasi guru pada sekolah mitra, guru pada sekolah mitra termotivasi dan terbuka untuk memperoleh ilmu baru, guru pada sekolah mitra mengetahui dan mengenali tentang literasi informasi berdasarkan standar ACRL melalui pemanfaatan multimedia, guru pada sekolah mitra mengetahui dan mengenali tentang konsep dasar penggunaan multimedia, guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran indikator dari standar ACRL, guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL, guru pada sekolah mitra mengetahui penjabaran

pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi berdasarkan standar ACRL.

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru sekolah dasar dalam hal literasi informasi berdasarkan standar *Association of College and Research Libraries (ACRL)* maka berdasarkan pengalaman tim pengabdian kepada masyarakat hendaknya kegiatan sejenis ini dapat terus dilaksanakan dan disebarluaskan kepada seluruh guru sekolah dasar Provinsi Aceh. Mengingat bahwa guru sekolah dasar merupakan pendidik tombak utama pada usia keemasan siswa sekolah dasar, sehingga perlu pendampingan intensif untuk mengembangkan empat kompetensi utama seorang guru yaitu profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Association of Collage and Research Libraries. 2000. *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*.

Chicago Gunawan, Agustin Wydia, dkk. 2008. *7 Langkah Literasi Informasi: Knowledge Management*. Jakarta: Universitas Atma Jaya Hasugian,

Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.